

**USULAN
RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DENGAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ANAK SD
MENGUNAKAN MODEL BERPIKIR KRITIS BERBANTUAN
QUESTION CARD SE- KECAMATAN SALO**



TIM PENGUSUL

KETUA	:	Rizki Ananda, M.Pd.	NIDN :1026048701
ANGGOTA	:	1. Febrina Dafit, M.Pd.	NIDN :1026029002
		2. Afriza Rahma Rani, M.Pd.	NIDN :1012049402
		3. Deni Saputra	NIM : 2086206158

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak SD Menggunakan Model Berpikir Kritis Berbantuan Question Card se- Kecamatan Salo

Kode/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Rizki Ananda, S.Pd,M.Pd
- b. NIDN : 1026048701/096542132
- c. Jabatan Fungsional : Lektor/III d
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD
- e. Nomor HP : 085376406611
- f. Email : rizkiananda.mhs.upi@gmail.com

Anggota (1)

- a. Nama Lengkap : Febrina Dafit, M.Pd.
- b. NIDN : 1026029002
- c. Afiliasi : Universitas Islam Riau

Anggota (2)

- a. Nama : Afriza Rahma Rani, M.Pd.
- b. Nim : 1012049402
- c. Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun


Biaya Penelitian : Rp 12.500.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



(Dr. Nurmalina, M.Pd.)
NIP TT 096.542.104

Bangkinang, Januari 2023
Ketua Peneliti,



(Rizki Ananda, M.Pd.)
NIP TT 096. 542. 132

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP.TT 096.542.108

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Ananda, M.Pd.
NIP : 096542132
NIDN : 1026048701
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat 1/ III d
Alamat : Jalan Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak SD Menggunakan Model Berpikir Kritis Berbantuan *Question Card* Se- Kecamatan Salo” bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga /sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana yang dibiaya ke kas Universitas.

Dengan demikian pernyataan dibuat sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Prodi



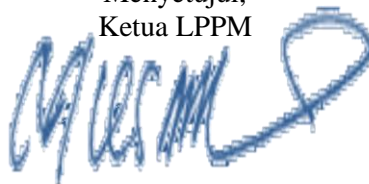
(Rizki Ananda, M.Pd)
NIP -TT: 096 542 132

Bangkinang, 15 Februari 2023
Ketua Pelaksana



(Rizki Ananda, M.Pd)
NIP -TT: 096 542 132

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT: 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak SD Menggunakan Model Berpikir Kritis Berbantuan *Question card* Se- Kecamatan Salo”
2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Rizki Ananda, M.Pd.	Ketua	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu
2	Febrina Dafit, M.Pd.	Anggota 1	PGSD	Universitas Islam Riau	3 jam/minggu
3	Afriza Rahma Rani, M.Pd.	Anggota 2	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu
4	Deni Saputra	Anggota 3 / Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) Penelitian ini di Kecamatan Salo
4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : bulan: Maret tahun: 2023
 Berakhir : bulan: Juli tahun: 2023
5. Usulan Biaya : Rp 12.500.000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Kecamatan Salo
7. Perguruan Tinggi lain yang terlibat (uraikan apa kontribusinya dalam kontrak kerjasama)
 Menyusun laporan penelitian, Menganalisis hasil penelitian, hingga publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial)
 Dalam Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak SD Menggunakan Model Berpikir Kritis Berbantuan Question Card
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam pembelajaran mahasiswa)
 Siswa berlatih untuk berkomunikasi tidak hanya terfokus pada buku cetak saja ataupun media pembelajaran berbasis question card yang bisa dipraktekkan bersama-sama sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik.
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah

internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 Fundadikdas UAD

11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Salah satu dari pilihan sebagai berikut: Bahan Ajar (ber ISBN) atau Publikasi ilmiah, baik dalam jurnal nasional (minimal Sinta 3) ataupun internasional. Adapun Luaran tambahan HKI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
USULAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Luaran Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Keterampilan Berkomunikasi	15
2.2 Model Berpikir Kritis	19
2.3 <i>Question Card</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Metode Penelitian	22
3.4 Sumber Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	26
4.1 Rencana Anggaran Biaya	26
4.2 Jadwal Penelitian	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad 21 merupakan masa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, dimana perkembangan pada saat ini tidak terlepas dari semua aspek yang mempengaruhi kehidupan, begitu juga dengan pendidikan, situasi kondisi abad 21 yang kompleks ini mampu mempengaruhi lingkungan belajar secara cepat. Dengan adanya perubahan ini, mau tidak mau para pendidik harus dapat mengikuti dan mempelajarinya supaya proses pembelajaran yang dilakukannya dapat mengikuti perkembangan zaman yang saat ini dikenal dengan pendidikan abad 21.

Pendidikan abad 21 sekarang ini siswa tidak lagi sekedar menjalani pembelajaran akademis tradisional, melainkan siswa dalam proses pembelajaran dapat menguasai berbagai aspek keterampilan untuk menjalani pembelajaran modern. Dalam pendidikan abad 21, ada sepuluh keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, komunikasi, metakognisi, literasi informasi, literasi TIK, kewarganegaraan, berkerja dan berkarir, serta responsibilitas individu dan sosial (Binkley et al., 2012).

Keterampilan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang dipelajari melalui sebuah permasalahan yang rumit dan menghubungkan beberapa informasi dengan informasi lainnya, sehingga dapat memunculkan berbagai perspektif dalam menganalisis informasi dan menghasilkan solusi dari permasalahan tersebut (Putriani & Hudaidah, 2021). Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan

yang harus tumbuh dan berkembang pada kemampuan siswa agar mampu bersaing pada skala global (Khaeruddin et al., 2019). Sedangkan (Saenab et al., 2021) berpendapat bahwa adanya kemampuan proses penerapan konsep, menganalisis, mensistesis, mengevaluasi informasi, dan membuat kesimpulan pada pembelajaran disebut Keterampilan berpikir kritis.

Dari pernyataan di atas dapat diambil maknanya bahwa Keterampilan berpikir kritis merupakan kegiatan menganalisis dan mengkaji ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, faktual, dan mampu mengembangkannya secara sempurna. Semakin meningkatnya kebutuhan siswa akan kemampuan berpikir kritis, maka hendaknya guru dapat berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah agar dapat mempersiapkan siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Pada dasarnya kemampuan berpikir kritis siswa pada tingkat sekolah dasar dapat menjadi suatu keunggulan yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sebagaimana yang ditetapkan oleh Permendikbud no. 54 tahun 2013 mengenai standar kompetensi lulusan SD/MI yang berbunyi “Memiliki kemampuan berpikir dan tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya” (Mayasari, 2020; Permendikbud, n.d.). Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Kamal, 2016) yang berpendapat bahwa siswa ikut terlibat dalam menganalisis, mengkritik, membandingkan, mengklasifikasikan, mengevaluasi, membuktikan, dan menyimpulkan dalam proses berpikir kritis. Oleh karena itu, setiap individu perlu menguasai kemampuan berpikir kritis untuk mencapai keseimbangan pada abad 21.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 15 Januari 2023 dengan guru di Kecamatan Salo pendapatnya mengenai berpikir kritis dan berkomunikasi pada IPS siswa selama masa pandemi berlangsung masih dianggap belum maksimal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal esay, dimana siswa belum terbiasa menyelesaikan permasalahan secara runtut dan siswa hanya mementingkan hasil akhir tanpa memahami proses menemukan jawaban dan maksud dari jawaban tersebut. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan sebuah pertanyaan mengenai masalah, siswa mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan ide atau gagasan ke dalam sehingga tidak mampu menarik kesimpulan berdasarkan penalarannya.

Adapun pada kurikulum 2013 dijelaskan bahwa kegiatan proses pembelajaran perlu adanya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk berpendapat, agar mampu mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara aktif melalui kegiatan diskusi, tanya jawab terbuka, dan penjelasan yang sistematis sehingga hal ini dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa (Aini et al., 2019). Dengan demikian, kondisi ini menandakan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat meningkatkan komunikasi dalam pelajaran IPS menjadi hal penting untuk dikuasai.

Pada pembelajaran belum munculnya berpikir kritis sesuai dengan tujuan dalam kurikulum 2013 yaitu mengamati, mencoba, menyimpulkan dan menampilkan belum muncul sehingga pembelajaran terlihat masih pasif dan tidak menggali berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran pada SD di Salo. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih berpusat pada guru (*teacher*

centered) dengan metode kelas yang klasikal yang belum melibatkan siswa aktif. Soal evaluasi yang diberikan masih berfokus untuk kognitif sehingga kurang dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, siswa cenderung mengikuti pendapat guru dan kurang berani mengeluarkan ide pendapat selama belajar. Pada proses pembelajaran pada saat observasi anak masih belum mampu mengeluarkan ide atau pendapatnya dalam pembelajaran sehingga anak berfokus pada buku dan guru sehingga tidak menggali kemampuan berpikir kritis siswa

Hal ini sejalan dengan pendapat Gunur (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran saat ini seharusnya mengarahkan peserta didik mencari ilmu dan menemukan konsep-konsep secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang mengarah pada kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan sikap ilmiah. Selaras dengan pendapat Nurazizah & Nurjaman (2018) yang mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang kemampuan analisis dan berpikir secara logis. Pendapat lain mengungkapkan hal yang serupa Mauliana (2020) mengungkapkan kemampuan berpikir kritis dianggap penting dalam proses pembelajaran karena kemampuan ini memberikan kesempatan kepada siswa belajar melalui penemuan.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pelaksanaan “Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak SD Menggunakan Model Berpikir Kritis Berbantuan Question Card SE- Kecamatan Salo”.

1.1 Rumusan Masalah

- 1.1.1 Bagaimana pengembangan keterampilan berkomunikasi anak SD menggunakan model Berpikir Kritis di Kecamatan Salo?
- 1.1.2 Bagaimana keterampilan berkomunikasi anak SD berbantuan Question word di Kecamatan Salo ?

1.2 Tujuan Penelitian

- 1.2.1 Mengetahui pengembangan keterampilan berkomunikasi anak SD menggunakan model Berpikir Kritis di Kecamatan Salo
- 1.2.2 Mengetahui keterampilan berkomunikasi anak SD berbantuan Question word di Kecamatan Salo

1.3 Manfaat Penelitian

- 1.3.1 Bagi Dosen
Sebagai salah satu pembelajaran bidang teknologi yang mendukung proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.
- 1.3.2 Bagi Guru
Dapat meningkatkan kemajuan proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu juga dapat mempermudah dan membantu gurudalam belajar dan berlatih menggunakan teknologi mengikuti perkembangan zaman.
- 1.3.3 Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan teknologi dalam proses pembelajaran daring. Selain itu juga dapat menambah pengalaman dalam mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan proses pembelajaran

1.4 Luaran Penelitian

Luaran dalam penelitian ini yaitu :

- 1.4.1 Laporan penelitian
- 1.4.2 Artikel penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Berkomunikasi

a. Pengertian komunikasi matematis

Dalam *Curriculum and Evaluation Standards* (NCTM, 1989:6) menyatakan bahwa salah satu kemampuan dasar berpikir matematika yang harus dimiliki oleh siswa untuk mengembangkan penalarannya yaitu berkomunikasi. Komunikasi adalah suatu interaksi bahasa yang digunakan dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat (Williams, 2019) yang mengatakan komunikasi adalah suatu kemampuan yang harus dilatih dari waktu ke waktu. Dengan terus berlatih dapat meningkatkan kemampuan komunikasi rendah menjadi komunikasi yang baik.

Cartwright (2020:3) mengungkapkan bahwa Kemampuan untuk merekam, berbagi, dan membenarkan strategi merupakan harapan seluruh kurikulum internasional yang mengamati bahwa pentingnya komunikasi tertulis dan lisan dalam . Selanjutnya menurut (Armanda et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa komunikasi matematis merupakan suatu informasi atau ide yang diperoleh dari hasil penalaran untuk disampaikan agar dapat memecahkan masalah matematis. Lebih lanjut, (Handayani et al., 2021) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi merupakan hubungan timbal balik yang saling bertukar pesan baik secara individu maupun kelompok.

Dari definisi di atas, dapat dimaknai bahwa komunikasi matematis merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa matematika untuk mengeskperikan ide maupun gagasan, menjelaskan konsep, mendiskusikan konsep matematika secara runtut dan jelas, sehingga kemampuan siswa untuk

menjelaskan dan membenarkan tindakan tersebut baik secara lisan maupun tulisan dapat tercapai dengan baik. adapun Aryanti, (2020) menjelaskan bahwa komunikasi matematis merupakan suatu interaksi yang diadakan untuk mengekspresikan ide-ide atau gagasan dalam matematika. Melalui komunikasi matematis, siswa dapat mengkomunikasikan matematika baik secara lisan, visual, tertulis, angka, simbol gambar, grafik, dan diagram.

b. Cara mengembangkan kemampuan komunikasi

Untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran di kelas, maka perlu adanya strategi yang hendaknya dapat memberikan kesempatan untuk bereksplorasi secara merdeka dan bebas sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami materi yang diajarkan berdasarkan dari sudut pandangannya. Adapun upaya yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan komunikasi siswa yaitu, diantaranya: 1) memberikan contoh yang tepat dalam menggunakan simbol, notasi dan kosakata yang berbentuk lisan, visual, dan tertulis; 2) membimbing dan meyakinkan siswa agar mulai menggunakan kosakata baru pada pembelajaran 3) memberikan umpan balik kepada siswa terkait topik penggunaan istilah dan konvensi; 4) memotivasi siswa untuk berdiskusi di pada tahap penyelesaian masalah; 5) meminta alasannya dengan memperluas cakupan pertanyaan dan mendorong siswa untuk bertanya pada diri sendiri; 6) meminta siswa untuk melempar pertanyaan secara terbuka terkait topik tertentu dengan tujuan mendapat tanggapan dari siswa lainnya (Aryanti, 2020).

c. Indikator kemampuan komunikasi matematis

Pada penelitian ini, untuk mengembangkan kemampuan komunikasi m siswa maka ada beberapa indikator yang harus terpenuhi untuk mencapai kemampuan tersebut. Menurut menurut Cai, Jakabessin, & Lane (2017) mengemukakan bahwa aspek dan indikator kemampuan komunikasi.

Selanjutnya menurut NCTM, (2017) mengungkapkan bahwa indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu; (1) kemampuan dalam mengekspresikan ide dan gagasan dalam bentuk lisan, tulisan, dan merepresentasikan serta menggambarannya secara visual; (2) kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi ide-ide secara lisan maupun dalam bentuk visual lainnya; (3) menggunakan bahasa matematika berupa istilah, simbol, struktur, dan notasi untuk menyajikan ide, menggambarkan keterkaitan hubungan, dan model situasi.

Yulia et al., (2018) menjelaskan bahwa indikator kemampuan komunikasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi siswa adalah sebagai berikut: (1) mengungkapkan peristiwa menggunakan bahasa atau simbol matematika; (2) mendeskripsikan ide, situasi, dan relasi secara lisan baik berupa grafik maupun aljabar; (3) merepresentasikan strategi penyelesaian dalam memecahkan masalah. Adapun menurut (Aryanti, 2020) menjelaskan bahwa kemampuan berkomunikasi memiliki tiga aspek, diantaranya: (1) kemampuan memberikan alasan yang logis terhadap suatu pernyataan; (2) kemampuan merubah bentuk uraian ke dalam bahasa; (3) kemampuan mengilustrasikan ide atau gagasan a dalam bentuk uraian yang relevan.

2.2 Berpikir Kritis

1. Pengertian Berpikir Kritis

Menurut Somakim (2011) Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir dengan tujuan mengambil keputusan yang masuk akal tentang apa yang diyakini berupa kebenaran dapat dilakukan dengan benar. Menurut Ennis (dalam Ismaimuza, 2010) berpikir kritis adalah suatu proses berpikir dengan tujuan mengambil keputusan yang masuk akal tentang apa yang diyakini berupa kebenaran dapat dilakukan dengan benar. Edi Prayitno (2016) mengungkapkan berpikir kritis adalah berpikir secara rasional tentang apa yang dilakukan atau yang dipercaya dalam upaya menelaah setiap pengetahuan yang dapat dijadikan landasan untuk menemukan solusi terbaik.

Menurut Susanto (2013) berpikir kritis matematis adalah suatu kegiatan berpikir tentang idea atau gagasan yang berhubungan dengan konsep atau masalah yang diberikan. Davis (Rusman, 2011) mengemukakan bahwa salah satu kecenderungan yang sering dilupakan adalah bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa bukan mengajarnya guru. Siswa kurang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kemampuan berpikir kritis yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran dikatakan sudah berhasil apabila sudah terpenuhinya persyaratan khusus yang terdapat dalam indikator berpikir kritis tersebut. Maka persyaratan tersebut perlu kita tanamkan sedikit demi sedikit agar nantinya semakin berkembang kemampuan tersebut dalam diri setiap siswa. Jika perhatian siswa sudah tertuju pada guru maka akan lebih mudah untuk membangun kemampuan

berpikrnya. Guru perlu membuat suasana kelas yang menyenangkan serta mendorong setiap siswa untuk bisa berpikir dan secara aktif menyampaikan apa yang ada di dalam pemikirannya, sehingga meskipun memiliki daya pikir yang berbeda setidaknya sikap kritis sudah mulai berkembang. Burhanuddin (2014)

Salah satu yang akan dimiliki siswa apabila menguasai berpikir kritis adalah sikap ilmiah yang mau berusaha untuk mencari jawaban atas segala rasa penasarannya akan sesuatu hal dengan begitu informasi yang didapatkan akan lebih mendalam serta menyeluruh sebagai pengetahuan bagi para siswa. Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis adalah suatu kecakapan berpikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi, serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Darsono (2015)

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Agar dapat berpikir secara optimal menurut Ennis (dalam Setiawan. 2009) mengemukakan bahwa terdapat komponen dalam berpikir kritis yaitu: 1) Merumuskan masalah; 2) menganalisis argument; 3) menanyakan dan menjawab pertanyaan; 4) menilai kredibilitas sumber informasi; 5) melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi; 6) membuat deduksi dan menilai deduksi; 7) membuat induksi dan menilai induksi; 8) mengevaluasi; 9) mendefinisikan dan menilai defenisi ; 10) mengidentifikasi asumsi ; 11) memutuskan dan melaksanakan; dan 12) berinteraksi dengan orang lain.

Sementara itu menurut Paul dan Elder (dalam Sumianto:2015), terdapat elemen atau indicator penting untuk membuat seseorang berfikir logis diantaranya

adalah 1) Tujuan (*Purposes*), 2) Pertanyaan terhadap masalah (*question at issue*), 3) Asumsi (*Assumptions*), 4) Sudut pandang (*Point of view*) 5) Informasi (*Information*), 6) Konsep (*concepts*) 7) Interpretasi dan menarik kesimpulan (*interpretation and inference*), 8) Implikasi dan akibat (*Implication and consequences*). Elemen inilah yang mendorong seseorang membuat keputusan melalui berpikir yang tidak sederhana melainkan berpikir tingkat tinggi. Untuk lebih jelas diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2
Elemen/ Indikator Berpikir Kritis

No	Elemen / Indikator Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis
1	Tujuan (<i>Purposes</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan tujuan dengan jelas b. Membedakan tujuan utama dengan tujuan lain c. Menyatakan tujuan sesuai target d. Menyatakan tujuan yang signifikan dan realitis
2	Pertanyaan terhadap masalah (<i>question at issue</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan pertanyaan masalah secara jelas dan tepat b. Mengajukan pertanyaan dengan beberapa cara untuk menjelaskan makna dan ruang lingkup masalah c. Menyatakan sub pertanyaan d. Mengidentifikasi pertanyaan masalah <ul style="list-style-type: none"> 1) Pertanyaan hanya memiliki satu jawaban benar 2) Pertanyaan dapat dijawab dengan berbagai sudut pandang
3	Asumsi (<i>Assumptions</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi asumsi dan menentukan apakah asumsi tersebut benar b. Mempertimbangkan bahwa asumsi yang diajukan dapat membentuk sudut pandang terhadap masalah
4	Sudut pandang (<i>Point of view</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi sudut pandang b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sudut pandang c. Bersikap adil dalam menilai semua sudut pandang

5.	Informasi (<i>Information</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan dukungan berdasarkan data b. Mencari informasi yang menentang dan mendukung argumen c. Menggunakan informasi yang jelas, akurat, dan relevan dengan pertanyaan masalah d. Mengumpulkan informasi yang cukup
6.	Konsep (<i>concepts</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi konsep-konsep kunci dan menyatakan dengan jelas b. Menyatakan konsep alternatif atau definisi konsep alternatif c. Menggunakan konsep dengan hati-hati dan teliti
7.	Interprestasi dn menarik kesimpulan (<i>interpretation and inference</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan berdasarkan bukti-bukti b. Memeriksa konsistensi kesimpulan c. Mengidentifikasi asumsi yang dapat mengarah pada kesimpulan
8.	Implikasi dan akibat (<i>Implication and concequences</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menemukan implikasi dan konsekuensi yang mengikuti argumen b. Menyatakan implikasi positif dan negatif c. Mempertimbangkan semua akibat yang mungkin terjadi

Sumber : Elder (dalam Sumianto 2017)

3. Tujuan berpikir Kritis

Tujuan berpikir kritis dalam dunia pendidikan yaitu menciptakan SDM yang berkualitas dengan cara mengembangkan budaya berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dengan maksud membuat keputusan secara logika tentang apa yang diyakini atau dilakukan siswa yang dituntut untuk mampu menganalisis, mensintesis dan menyimpulkan informasi-informasi yang baik dan buruk serta dapat menarik kesimpulan terhadap informasi yang didapat melalui berpikir kritis.

2.3. Media *QuetionCard* (Kartu Soal)

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana dalam membantu guru untuk menyampaikan pesan belajar (Kurnia, Damayani, & Kiswoyo, 2019).

2. *Question Card*

Questioncard merupakan media pembelajaran yang berbasis visual. Media ini dibuat dari kertas dengan ukuran 10x10 cm yang berisi sebuah pertanyaan, petunjuk, atau instruksi tertentu (Kusumasari & Asri, 2020).

3. Penggunaan media Question Card di kelas

Pada pelaksanaannya, media questioncard dilaksanakan dengan membuat kartu yang berisi berbagai pertanyaan untuk melatih kemampuan siswa dalam bernalar, menganalisis, menjawab. Adanya media question card dapat menjadi sebagai sarana dalam mengaitkan materi dengan pemahaman siswa berdasarkan yang dipelajarinya baik secara mandiri maupun kelompok.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D), yakni penelitian yang ditindaklanjuti dengan pengembangan Borg, Gall (Aka, 2019).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Kecamatan Salo, dimulai waktunya pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022.

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan				Feb				Mar				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Porposal	■	■	■													
2	Persiapan bahan			■	■	■	■										
3	Survey lokasi penelitian					■	■	■									
4	Penelitan							■	■	■	■	■	■	■	■		

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah GuruSD Se-Kecamatan Salo

2. Sampel

Karena jumlah populasi relatif sedikit maka dalam penelitian ini penulis menarik sampel dengan cars total sampling, dimana mengambil semua populasi yang ada sebagai sampel (60 orang) diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

3.4 Teknik dan Instrument pengumpulan Data

Teknik analisis data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket dan tes. Hasil angket diperoleh dari uji ahli dan uji kelompok kecil, berupa angket.

Tabel 3.1

Kisi- kisi indicator Berpikir Kritis dalam Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
1.	Tujuan (<i>Purposes</i>)	a. Menyatakan tujuan dengan jelas		1	1
		b. Membedakan tujuan utama dengan tujuan lain	2		1
		c. Menyatakan tujuan sesuai target	3,4,5,6		4
		d. Menyatakan tujuan yang signifikan dan realitis	3,4,5,6		4
2.	Pertanyaan terhadap masalah (<i>question at issue</i>)	a. Dapat membimbing siswa untuk belajar mandiri.	7,8,14		3
		b. Dapat merencanakan aktivitas pembelajaran untuk siswa	10, 11, 12, 13, 15, 16		6
		c. Dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat.	9		1
3	Asumsi (<i>Assumptions</i>)	a. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan baik.	19,21		2

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		b. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan baik	17,18, 20		3
4	Sudut pandang (<i>Point of view</i>)	a. Dapat menggunakan teknologi yang tepat untuk menyampaikan materi	22	23	2
		b. Dapat menggunakan teknologi yang tepat untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan rumah	24		1
		c. Dapat melakukan proses pembelajaran dengan media teknologi seperti computer dan LCD proyektor	25,26		2
5	Informasi (<i>Information</i>)	a. Dapat menyusun rancangan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung	27,28		2
		b. Dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis sesuai dengan RPP	29,30		2
		c. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa	31		1

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
6.	Konsep (<i>concepts</i>)	a. Dapat mempengaruhi pendekatan pengajaran yang digunakan di kelas	33		1
		b. Berpikir kritis tentang bagaimana menggunakan teknologi di kelas	32		1
		c. Dapat menyesuaikan pemakaian teknologi yang dipelajari untuk	33,34	35	3
7.	Interprestasi dn menarik kesimpulan (<i>interpretation and inference</i>)	a. Dapat menggunakan stategi yang menggabungkan teknologi, pendekata	36		1
		b. Dapat memilih untuk menggunakan teknologi di kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran, apa yang dipelajari siswa dan saya mengajar.	38		1
		c. Dapat mengajarkan pelajaran yang tepat dengan mengintegrasikan mata pelajaran, teknologi dan metode pengajaran.	37		1

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
8.	Implikasi dan akibat (<i>Implication and concequences</i>)	a. Menemukan implikasi dan konsekuensi yang mengikuti argumen	39		2
		b. Menyatakan implikasi positif dan negatif	39		
		c. Mempertimbangkan semua akibat yang mungkin terjadi	40		

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	10.000.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	500.000
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	500.000
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	900.000
JUMLAH		Rp. 12.500.000,-

b. Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Porposal	■	■	■													
2	Persiapan bahan			■	■	■	■	■									
3	Survey lokasi penelitian						■	■	■								
4	Penelitan dilaboratorium								■	■	■	■	■				
5	Analisa hasil										■	■	■	■	■		
6	Pengolahan data											■	■	■	■		
7	Ppenyusunan laporan														■	■	■
8	Penerbitan Artikel															■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Adharini, D. (2020). Critical thinking skills and self-confidence of high school students in learning mathematics. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1521, Issue 3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/3/032043>.
- Aini, N. R., Syafril, S., Netriwati, N., Pahrudin, A., Rahayu, T., & Puspasari, V. (2019). Problem-Based Learning for Critical Thinking Skills in Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012026>.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1435–1443. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.960>.
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., Raizen, S., Ripley, M., Miller-Ricci, M., & Rumble, M. (2012). Defining twenty-first century skills. In *Assessment and teaching of 21st century skills* (pp. 17–66). Springer.
- Cartwright, K. (2020). Analyzing students' communication and representation of mathematical fluency during group tasks. *Journal of Mathematical Behavior*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.jmathb.2020.100821>.
- Tong, D. H., Uyen, B. P., & Quoc, N. V. A. (2021). The improvement of 10th students' mathematical communication skills through learning ellipse topics. *Heliyon*, 7(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08282>.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5508–5519. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1680>.
- Williams, J. W. (2019). *Communication Skills Training: How to Talk to Anyone, Connect Effortlessly, Develop Charisma, and Become a People Person*.

Lampiran 1. Riwayat Hidup Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama	Rizki Ananda, S.Pd, M.Pd
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Pariaman, 26 April 1987
3	NIK	1371032604870002
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki
5	Agama	Islam
6	Pekerjaan	Dosen
7	Instansi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
8	Jabatan	Dosen tetap Program Studi S1 PGSD
9	Pangkat/Golongan	Penata/III d
10	Jabatan Fungsional Akademik	Lektor
11	NIDN	1026048701
12	E-mail	rizkiananda.mhs.upi@gmail.com
13	No Telepon/ Hp	0853 7640 6611
14	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
15	Alamat Rumah	Perumahan Athaya I Bangkinang
16	Mata Kuliah yang diampu	1. Konsep Dasar IPS 2. Pendidikan IPS SD 3. Model-model Pembelajaran IPS SD 4. Kurikulum dan Pembelajaran 5. Pengelolaan Pendidikan 6. Penelitian Tindakan Kelas 7. Kebijakan dan Problematika Pendidikan Dasar

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk - Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis	Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik pada siswa kelas V SDN 018 Air Tawar Barat Kota Padang	Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Nama Pembimbing	1. Dr. Taufina Taufik, M.Pd. 2. Dra. Wasnilimzar, M.Pd.	1. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., MA 2. Dr. Ernawulan Syaodih, M.Pd.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Analisis Kesulitan Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2014/2015	Institusi	3.500.000
2	2015	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota pada Pembelajaran IPS dengan Penerapan Pendekatan Problem Solving	Institusi	3.500.000
3	2016	Analysis of Implementation of Scientific Approaches in Civic Education Learning	Institusi	4.500.000
4	2016	Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe STAD Siswa Sekolah Dasar	Institusi	3.725.000
5	2017	Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar	DRPM Ristekdikti	20.000.000
6	2018	Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar se Kecamatan Bangkinang Kota dalam Implementasi Pembelajaran Tematik	DRPM Ristekdikti	16.450.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Workshop Penulisan Proposal PTK bagi Guru-guru TK, SD, SMP, dan SMA se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	Institusi	6.000.000
2	2015	Workshop Implementasi Pembelajaran Tematik bagi Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Institusi	2.000.000
3	2016	Workshop Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Kelompok Kerja Guru SD Komplek Bangkinang Kota	Institusi	2.500.000
4	2017	Pelatihan Pembuatan Instrumen Penilaian Sikap dan Penilaian Keterampilan bagi Kelompok Kerja Guru SD Komplek Bangkinang Kota	Institusi	2.500.000
5	2018	Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru dan Kepala Sekolah Se-Kecamatan Bangkinang Kota	Institusi	3.200.000

E. Publikasi artikel ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Analisis Kesulitan Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2014/2015	Jurnal Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 1 Nomor 1 2014
2	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota pada Pembelajaran IPS dengan Penerapan Pendekatan Problem Solving	Jurnal Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 2 Nomor 1 2015
3	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 2 Nomor 2 2015
4	Peningkatan Kompetensi Calon Guru Sekolah Dasar dalam Pembuatan Media Pembelajaran IPS Interaktif Melalui Pendekatan <i>Project Based Learning</i>	Jurnal Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 3 Nomor 2015
5	Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Pengurangan Bilangan Cacah dengan Menggunakan Blok Dienes Siswa Kelas I SDN 016 Bangkinang Kota	Jurnal Cendekia Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 1 Nomor 1 2017
6	Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota	Jurnal Basicedu Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 1 Nomor 1 2017
7	Penerapan Pendekatan <i>Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 006 Bangkinang Kota	Jurnal Handayani Universitas Negeri Medan	Vol 7 Nomor 1 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Konferensi Nasional Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini	Penguatan sistem otonomi daerah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dasar	UPI Bandung 2014
2.	International Conference ASEAN Comparison Education Research Network (ACER-N)	Analysis of Implementation of Scientific Approaches in Civic Education Learning	Inna Muara Hotel Padang Tahun 2016
3.	Seminar Nasional	Komparasi Pendidikan Finlandia -	UPI Bandung

	Pendidikan Dasar	Indonesia sebagai Upaya Merumuskan Formulasi Sistem Pendidikan yang Unggul di Abad 21	2016
4.	Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika	Penerapan Pendekatan <i>Realistics Mathematics Education</i> (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN 018 Langgini Bangkinang Kota	STKIP PGRI Sumatera Barat 2017
5.	International Conference for Social Science and Education	An Analysis on The Elementary School Teachers' Ability in Implementing Thematic Approach	Universitas Negeri Padang 2018

G. Perolehan HaKI

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Ekspedisi kurikulum 2013: respons dan potret kepala sekolah, guru, siswa	2014	Buku Referensi	ISBN: 9786022890799
2.	Evaluasi Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar	2018	Karya Tulis	EC00201858668
3.	Antropologi Pendidikan	2022	Buku Ajar	ISBN: 9786234481853
4.	Model pembelajaran matematik berbasis discovery learning dan direct instruction	2022	Buku Ajar	ISBN: 9786234591200

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan BKD semester ganjil 2022-2023.

Bangkinang, 2023

Ketua Pelaksana,

Rizki Ananda, M.Pd.
NIDN 096. 542. 132

Lampiran 2 Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Afriza Rahma Rani, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	1012049402
4	Tempat, Tanggal Lahir	Salo, 12 April 1994
5	E-mail	afrizarahmaraniii@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	082210533143
7	Alamat Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prop. Riau 28412
8	Nomor Telepon/Faks.	(0762) 21677 / (0762) 21677

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Negeri Padang	-
Tahun Masuk – Lulus	2012-2016	2017 – 2019	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian tahun 2023.

Bangkinang, 2023

Anggota,

Afriza Rahma Rani, M.Pd.

NIDN. 012.049.402

Lampiran 3 Biodata Anggota Pengusul (Mitra Peneliti)

Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 1026029002

Jabatan Fungsional. Lektor

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Telp +6285263528475

febrinadafit@edu.uir.ac.id

Pekanbaru 28284 Indonesia

Kualifikasi Pendidikan

S2-Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pembimbing : Dr.Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.	2013- 2015
S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Recollection Smart Teaching (RST) pada Siswa Kelas IV SDN 11 Bukit Apit Puhun Pembimbing : Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd. dan Drs. Mansur Lubis., M.Pd.	2007- 2011

Pengalaman Mengajar

1. Tentor di bimbel IBTI (2010-2011)
2. Pengajar privat pada tahun (2011-2013)
3. Tentor di bimbel dinda (2011-2012)
4. Tentor di bimbel primagama (2012-2013)
5. Dosen di Akbid Widya Husada Payakumbuh (2015-2016)
6. Tutor di Universitas Terbuka UPBJJ Pekanbaru (2016-2019)
7. Dosen di Universitas Islam Riau (2016 – sekarang)

Pengalaman Mengikuti MBKM

Dosen Pembimbing Modul Nusantara (PMM 1)

Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMA N 1 Kec. Harau (2006-2007)
2. Anggota HIMA PGSD FIP UNP (2008-2009)
3. Sekretaris HIMA PGSD FIP UNP (2009-2010)
4. Anggota BEM FIP UNP (2010-2011)
5. Anggota HIMA Pendas UPI (2014-2015)

Pelatihan Keorganisasian

1. Pelatihan TDO (Traning Dasar Organisasi) - 2009
2. LKMM (Latihan Kepemimpinan dan Management Mahasiswa -2010
3. Workshop PKM (Pengembangan Kreativitas Mahasiswa)- 2010
4. Pelatihan Dakwah dan Kepemimpinan-2011

Penelitian Pendanaan LPPM UIR

1. Analisis Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Sistem Pembelajaran Full Day School di SDIT Al-Rasyid Kota Pekanbaru (2017-2018)
2. Enviromental Literacy dan Etnopedagogi di SD Negeri 111 Kota Pekanbaru (2018-2019)
3. Pemakaian Bahasa Indonesia Mahasiswa PGSD FKIP UIR sebagai Dasar Komunikasi Calon Guru Sekolah Dasar (2019-2020)
4. Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR (2020-2021)
5. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills Bagi Siswa Sekolah Dasar (2021-2022)
6. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Etnopedagogi untuk Siswa Sekolah Dasar (2022-2023)

Hibah Penelitian Ristekdikti

1. **Penelitian Kompetitif Nasional (PDP), DRPM Ristekdikti, Anggaran 2018**
Efektivitas Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Pada Materi Ekosistem Di Kelas V Sekolah Dasar
2. **Penelitian Kompetitif Nasional (PDP), DRPM Ristekdikti, Anggaran 2019**
Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Berbasis Pembelajaran Multiliterasi terhadap Minat Baca Siswa SD

Buku

1. Multiliterasi pada pembelajaran membaca dan menulis di SD
2. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD di Kelas Rendah

Publikasi

1. Peran Pembelajaran Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa SD di Era Globalisasi (2014)
2. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Recollection Smart Teaching (RST) pada Siswa Sekolah Dasar (2015)
3. Membangun Kemampuan Literasi Menulis Berbantu Dengan Metode Sugestopedia (2015)
4. Penerapan Literasi Media sebagai Perantara Penanaman Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar (2016)

5. Implementasi Model Multiliterasi pada Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (2017)
6. Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa SD (2017)
7. Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD dengan Model Pembelajaran Multiliterasi (2017)
8. Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Pada Sistem Pembelajaran Full Day School Di SDIT Al-Rasyid Kota Pekanbaru (2018)
9. Efektivitas Pembelajaran Multiliterasi pada Materi Ekosistem terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar (2018)
10. Analisis Pemahaman Mahasiswa PGSD Terhadap Nilai Karakter Bangsa Dalam Mata Kuliah Pendidikan Karakter (2019)
11. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar (2020)
12. Pengaruh Program Pojok Literasi terhadap Minat Baca Mahasiswa (2020)
13. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pembuatan Alat Peraga IPA Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (2020)
14. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar (2021)
15. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (2021)
16. Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar (2021)
17. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (2021)
18. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru (2021)
19. Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (2021)
20. Pengembangan LKPD Berbasis High Order Thingking Skills Pada Pembelajaran Tematik (2021)
21. Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (2021)
22. Analisis Pelaksanaan Literasi Membaca di Kelas V (2021)
23. Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (2021)
24. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 014 Kota Bangun (2021)
25. Pelatihan Perancangan RPP Tematik Kepada Guru SD Di Kecamatan Marpoyan Damai (2021)
26. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Tema 9 Subtema 2 Ssiwa Kelas V SDIT Al-Madinah Dumai (2021)
27. Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar (2021)

28. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (2021)
29. Pengembangan E-Modul Membaca Siswa Kelas 3 SDN 029 Pekanbaru (2021)
30. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar (2021)
31. Analisis Kompetensi Sosial Guru Kelas Vb Sdn 001 Pasar Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi (2021)
32. Teacher Ability to Apply Questioning Skills in Elementary School (2022)
33. Pelaksanaan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 009 Lubuk Agung (2021)
34. The Role of Teachers in Simple Sentence Writing Learning for Primary School Students (2021)
35. The Role of The Teacher in The Character Education Strengthening Program (PPK) For Class V Students (2022)
36. Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru (2022)
37. Pengembangan Media E-Monopoli Edukatif di Kelas IV SDN 193 Pekanbaru pada Tema 4 Subtema 1 (2022)
38. Pengembangan E-Lks Berbasis Model Discovery Learning Di Kelas IV SDN 193 Pekanbaru (2022)
39. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (2022)
40. Card Macth Circle: Innovative Learning Media on Social Science Learning in Grade IV Elementary School (2022)
41. THE ROLE OF TEACHERS IN INCREASING THE READING INTEREST OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS (2022)
42. Utilization of Information and Communication Technology on the Learning Process in Elementary School (2022)
43. Pelatihan pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Edmodo Bagi Guru SD di Kabupaten Inhil (2022)
44. Integratif Diferensiasi Penerapan Membaca (2022)
45. Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Bagi Guru SD Di Kabupaten Inhil (2022)

h-index Google Scholar Citation = 7

<https://scholar.google.co.id/citations?user=HAKZ57MAAAAJ&hl=id>

Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru SMA/MA/SMP/MTs Se-Provinsi Riau (2015-2018)

2. Pelatihan Pembuatan Proposal Ptk Kepada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (2018-2019)
3. Pelatihan Perancangan RPP Tematik Kepada Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Marpoyan Damai (2019-2020)
4. Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Edmodo Bagi Guru SD di Kabupaten Inhil (2022-2021)
5. Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Bagi Guru SD Di Kabupaten Inhil (2021-2022)
6. Pelatihan Pembuatan Media Audio Visual Berbasis Kinemaster Bagi Guru-Guru SD di Kabupaten Inhil (2021-2022)
7. Pendampingan Instrumen Akreditasi Sekolah Dasar di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar (2022-2023)

Demikianlah CV ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat saya,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Febrina Dafit', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd.